

RINGKASAN

LELLYTHA SARTATI NAINGGOLAN. Judul Evaluasi Perilaku Tenaga Kerja Terhadap Penerapan Personal Hygiene di Instalasi Gizi RS YPK Mandiri Jakarta. Dibimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI.

Tujuan umum laporan akhir ini adalah menganalisis perilaku tenaga kerja terhadap penerapan personal hygiene di instalasi gizi RS YPK Mandiri sesuai dengan prinsip *personal hygiene* KEMENKES RI dan SOP RS YPK Mandiri Jakarta. Secara khusus bertujuan untuk (1) mempelajari keadaan umum instalasi gizi RS YPK Mandiri Jakarta (2) mempelajari ketentuan *personal hygiene* dalam Instalasi Gizi RS YPK Mandiri Jakarta (3) mengkaji perilaku tenaga kerja terhadap personal hygiene (4) Mengevaluasi perilaku tenaga kerja terhadap dampak *personal hygiene*

Pengamatan dan pengambilan data dilakukan pada 1 Maret sampai dengan 26 Maret 2022 di Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta. Pengkajian dilakukan dengan metode metode primer dan sekunder. Metode primer dilakukan dengan pengamatan langsung berdasarkan sumber asli yakni dengan melakukan partisipasi aktif. Sedangkan metode sekunder diperoleh secara tidak langsung atau media perantara berdasarkan arsip Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta yang sudah ada, meliputi keadaan umum rumah sakit dan instalasi gizi di RS YPK Mandiri serta struktur organisasi sumber daya manusia dan jenis sumber daya manusia di Instalasi Gizi RS YPK Mandiri Jakarta.

Juru masak yang ada di instalasi gizi RS YPK Mandiri berjumlah lima orang dengan dua orang laki – laki dan tiga orang perempuan dengan usia yang terpaut yaitu mulai dari usia dewasa awal dua puluh enam tahun hingga lansia awal yaitu lima puluh lima tahun. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh juru masak yaitu dua orang memiliki pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar) dan tiga orang memiliki Pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas). Fasilitas *personal hygiene* yang disediakan berupa *tissue, hand sanitizer, head cap, hand gloves*, sabun cuci tangan, *chef jacket*, dan tempat sampah. Fasilitas disediakan oleh farmasi dan bagian SDM (Sumber Daya Manusia) Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta. Fasilitas tersebut digunakan juru masak dalam proses pengolahan baik sebelum pengolahan, saat pengolahan, dan sesudah pengolahan.

Perilaku kerja tenaga kerja yang baik akan memberikan dampak kinerja yang baik pula dalam mendukung tujuan rumah sakit dan sebaliknya perilaku kerja tenaga kerja yang tidak baik akan merugikan pencapaian tujuan rumah sakit (Romli, 2019). Perilaku tenaga kerja. Pelaksanaan *personal hygiene* dalam instalasi gizi RS YPK Mandiri perlu diadakan evaluasi kesesuaian antara peraturan KEMENKES dan SOP Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta sebagai tolak ukur kepatuhan sehingga dengan begitu dapat mengurangi kontaminasi makanan dan dapat meningkatkan perilaku *personal hygiene* yang lebih baik. Evaluasi perilaku dilakukan dengan menggunakan dua acuan yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 dan kebijakan standar prosedur operasional ditulis dalam Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit YPK Mandiri Nomor 029/KEP/I/RS/YPK/I/2018 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gizi. Adapun prosedur *personal hygiene*. Kebijakan yang dibuat Rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sakit YPK Mandiri Jakarta sebagian besar sudah mengacu pada peraturan KEMENKES namun terdapat beberapa perbedaan.

Penerapan *personal hygiene* juru masak instalasi gizi RS YPK Mandiri sudah baik namun terdapat beberapa hal yang masih dilanggar oleh juru masak yang dapat menurunkan kebersihan diri dan makanan serta mengundang kontaminasi. Pelaksanaan produksi makanan tidak lepas dari aturan dan ketentuan *personal hygiene* yang berlaku yaitu aturan baku dari KEMENKES serta SOP Rumah Sakit YPK Mandiri. Pelanggaran kepatuhan didominasi oleh juru masak yang berjenis kelamin perempuan serta berusia dewasa hingga lansia awal yaitu usia 30 tahun - 55 tahun, dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tidak mempengaruhi kepatuhan *personal hygiene*. Salah satu faktor terjadinya pelanggaran kepatuhan *personal hygiene* adalah kebijakan dari rumah sakit terkait penggunaan APD yang sesuai Peraturan Kementerian Kesehatan serta tidak diadakan penyuluhan atau pelatihan terkait *personal hygiene*. Perilaku juru masak yang tidak sesuai dikhawatirkan akan menimbulkan kontaminasi bakteri dan *pathogen* penyakit. Sehingga dapat diberikan saran berupa rumah sakit disarankan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait pentingnya penerapan *personal hygiene* sebagai edukasi kepada juru masak serta memberikan fasilitas penunjang penerapan *personal hygiene*. Selain itu Rumah Sakit disarankan untuk lebih peduli dan tegas terhadap pelaksanaan *personal hygiene* seperti memberikan peringatan tegas kepada pelanggar, pendampingan langsung dari ahli gizi, menuliskan peraturan tertulis yang dapat dibaca oleh juru masak, dan memberikan *reward* kepada juru masak yang patuh terhadap semua prinsip *personal hygiene*.

Kata Kunci : Juru Masak, Fasilitas *Personal Hygiene*, Perilaku, *Personal Hygiene*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.